Metode Numerik EE221

Bab 1. Aproksimasi dan Galat

Dirangkum dan diterjemahkan dari Thomson Brooks Chapra, Steven and Raymond Canale. 2009.

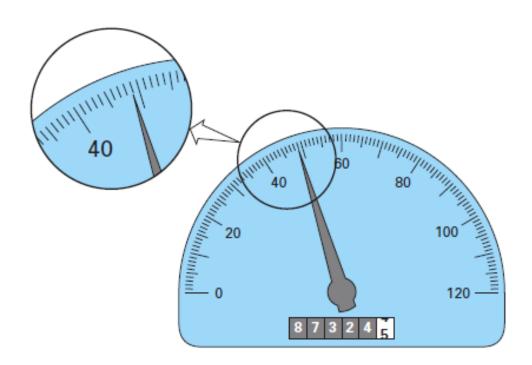
Numerical Methods for Engineers 6th Edition, **Chapter 3**

Nabila Husna Shabrina Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Multimedia Nusantara

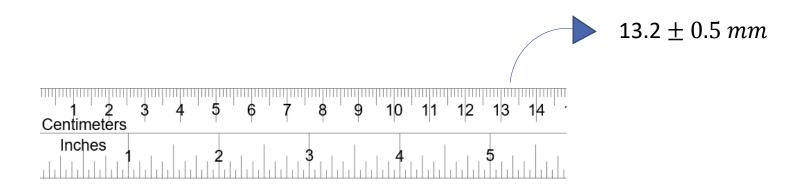
Sub Bahasan:

- Angka Penting
- Akurasi dan Presisi
- Error

Angka Penting (Significant Figures)



- Jumlah digit dari suatu bilangan
- Angka penting = angka pasti + angka taksiran (sesuai dengan alat ukur yang digunakan)



Aturan

- Setiap angka bukan nol → angka penting
- Angka nol yang diapit dua angka bukan nol → angka penting
- Setiap angka nol pada deretan terakhir di belakang koma → angka penting
- Setiap angka nol yang ada sebelum angka lain → bukan angka penting
- Setiap angka nol setelah angka lain dan sebelum desimal → ambigu
- Untuk memudahkan gunakan notasi penulisan ilmiah

Contoh angka penting untuk nilai "nol"

$$0095\underline{0}2.\underline{000}$$
 $0.0095\underline{0}2$
 $1.6\underline{000} \cdot 10^4 \text{ or } 16\underline{000}.$
 16000

Hijau: angka penting

Merah: bukan angka penting

Aturan operasi matematis untuk angka penting

 Penjumlahan dan pengurangan : hasil penjumlahan dan pengurangan harus mengandung jumlah angka desimal paling sedikit

Contoh:
$$1.234 + 5.67 = 6.90$$
 \downarrow
3 desimal 2 desimal 2 desimal

 Perkalian: hasil perkalian harus mengandung angka penting sebanyak bilangan yang angka pentingnya paling sedikit

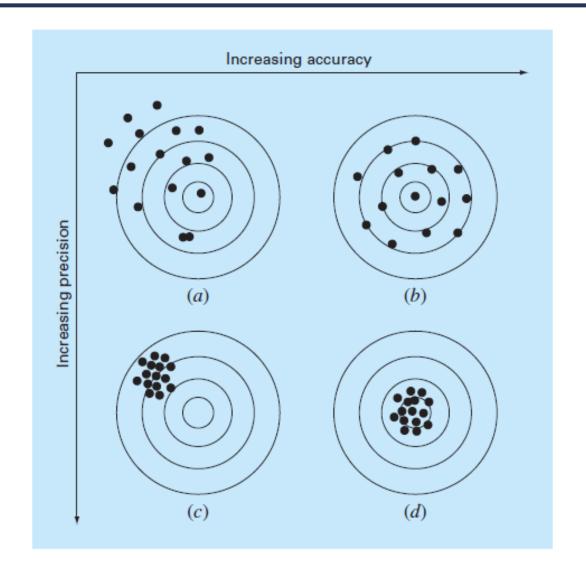
Contoh: 1.20 x 3.9 = 4.7

$$\downarrow$$
 \downarrow \downarrow \downarrow \downarrow 3 a.p 2 a.p 2 a.p

Akurasi dan Presisi

- Akurasi : seberapa dekat hasil perhitungan dengan hasil sebenarnya (hasil teoritis)
- Presisi: seberapa dekat hasil pengukuran antar data

Akurasi dan Presisi



Error

- Rounding error
- Truncation error

Misalkan, x = nilai sebenarnya y = nilai hasil pengukuran

Error absolut = x - y

Error relatif = $\frac{x-y}{x}$

Error biasanya akan bermakna jika dibandingkan (relatif) terhadap yang lain

$$True\ value\ =\ approximation\ +\ error$$

$$E_t$$
 (true error) = true value - approximation

True fractional relative error =
$$\frac{true\ error}{true\ value}$$

true percent relative error,
$$\varepsilon_t = \frac{true\; error}{true\; value} x\; 100\; \%$$

Contoh: Buku Chapra, example 3.1

Dalam metode numerik, true value hanya akan diketahui jika kita menyelesaikan fungsi-fungsi sederhana. Dalam aplikasi real, bisanya kita tidak mengetahui nilai true value di awal pengukuran, sehingga

$$\varepsilon_a = \frac{approximate\ error}{approximation} x\ 100\ \%$$

Perlu dilakukan pendekatan iteratif

$$\varepsilon_a = \frac{current \; approximation \; - previous \; approximation}{current \; approximation} \; x \; 100 \; \%$$

Hasil bisa + atau -

- Jika aproksimasi lebih kecil daripada true value → error positif
- Iterasi dilakukan sampai $|\varepsilon_a| < \varepsilon_s$
- Contoh: Buku Chapra, Example 3.2

Sumber Error

- Error pemodelan
- Error aproksimasi
- Error iterasi
- Round-off error

Sistem Bilangan

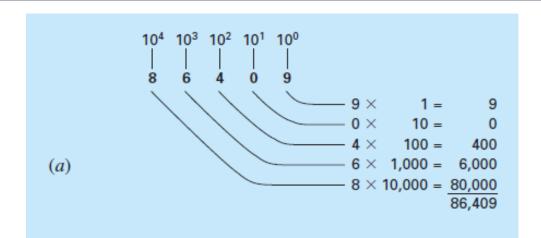
- Merupakan konvensi untuk merepresentasikan suatu kuantitas
- Menggunakan kombinasi digit, dengan lokasi dari setiap digit merupakan magnitudo bilangan tersebut

a. Desimal, base-10

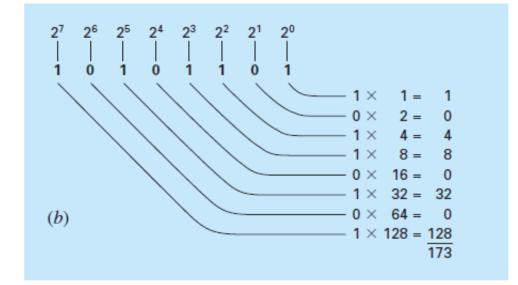
- Digunakan oleh manusia, karena manusia memiliki 10 jari
- Menggunakan 10 digit : 0,1,2,...,9
- Contoh $19 = 1.10^1 + 4.10^0$

b. Binary, base-2

- Digunakan oleh komputer (primary logic unit dari komputer 1/0)
- Contoh: $1101 = 1.2^3 + 1.2^2 + 0.2^1 + 1.2^0 = 14$



Sistem desimal



Sistem binary

Representasi Bilangan pada Komputer

- Bit
- Words
- Integer
- Floating points

Bit

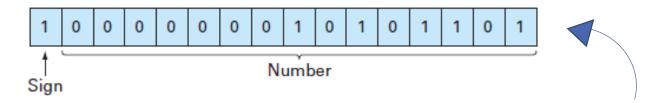
- Merupakan unit basis untuk mengolah informasi di komputer
- Hanya ada 2 nilai : 1 dan 0

Words

- Kelompok dengan ukuran bit tetap yang diatur oleh sistem
- Jumlah bit dalam words merupakan karakteristik yang cukup penting dalam arsitektur komputer
- Contoh: komputer 32 bit atau 64 bit

Integer

- Untuk tanda bit pertama, bit 0 = positif, 1 = negatif
- 00000000 merepresentasikan nol
- 1000000 untuk merepresentasikan bilangan negatif tambahan
- Range tergantung jumlah bit
- Contoh 8 bit integer, range -128 sampai 127



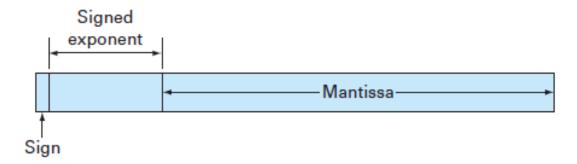
Contoh 16 bit integer

Floating-point

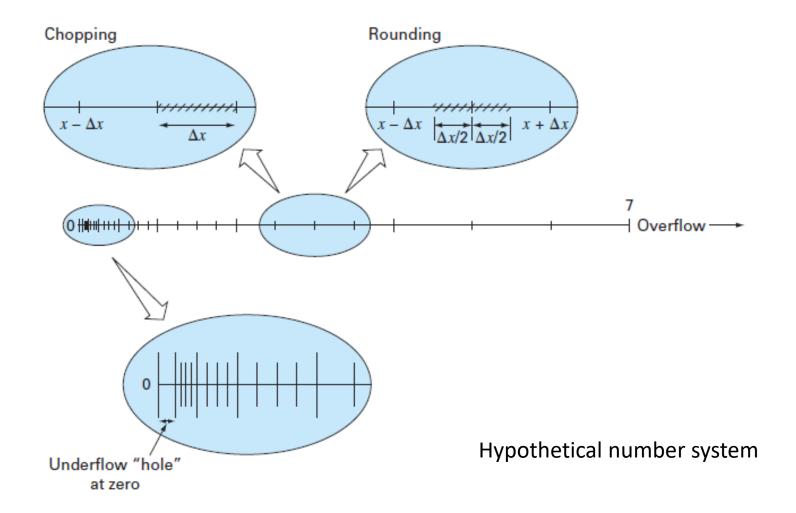
- Merepresentasikan bilangan x sebagai x = m. b^e
- m = mantissa

 $\frac{1}{b} \le m < 1$

- b = basis bilangan yang digunakan
- e = eksponen
- $156.78 = 0.15678 \times 10^3$ pada floating point basis 10
- Contoh: Buku Chapra, example 3.5



- Bilangan seperti π atau e tidak bisa diekspresikan dengan bilangan yang tepat
- Komputer menggunakan representasi basis 2 sehingga tidak dapat merepresentasikan bilangan basis 10 dengan tepat
- Bisangan bilangan fraksi direpresentasikan dengan floating point



 $\pi=3.14159265358$ disimpan dalam sistem basis 10 dengan 7 angka penting

Chopping

 $\pi = 3.141592$ chopping error $\varepsilon_t = 0.00000065$

Rounded

 $\pi = 3.141593 \text{ dengan } \varepsilon_t = 0.00000035$

Manipulasi Aritmetik pada Bilangan di Komputer

Operasi aritmetik berpengaruh terhadap round-off error

Perkalian dan pembagian

Mantissa dikalikan, eksponen ditambahkan (x) atau dikurangkan (:)

Contoh

$$0.1363 \cdot 10^{3} \times 0.6423 \cdot 10^{-1} = 0.08754549 \cdot 10^{2}$$

 $0.08754549 \cdot 10^{2} \rightarrow 0.8754549 \cdot 10^{1} \xrightarrow{\text{chopped}} 0.8754 \cdot 10^{1}$

Manipulasi Aritmetik pada Bilangan di Komputer

Penjumlahan dan Pengurangan

Bilangan dengan eksponen lebih kecil dimodifikasi sehingga eksponennya sama

Contoh

$$\begin{array}{ccc}
0.4381 \cdot 10^{-1} & \rightarrow & 0.004381 \cdot 10^{1} \\
0.1557 & \cdot 10^{1} & & 0.3641 \cdot 10^{2} \\
\underline{0.004381 \cdot 10^{1}} & & \underline{-0.2686 \cdot 10^{2}} \\
0.160081 \cdot 10^{1} & & 0.0955 \cdot 10^{2}
\end{array}$$

Dinormalisasi menjadi $0.9550 \cdot 10^{-1}$

Latihan

Buku Chapra, Problems Chapter 3

Nomor 1, 6, 8